



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 6383-6495

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Perilaku Komunitas Pecinta Motor Remaja di Tanjungpinang

Said Ali Uraidhi

Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang

Email: [saidali.uraidhi@gmail.com](mailto:saidali.uraidhi@gmail.com)

### Abstrak

Keberadaan komunitas pecinta motor Tanjungpinang berawal dari hoby anak remaja dibidang otomotif. Perilaku Komunitas Pecinta Motor yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu adanya berbagai kegiatan yang dilakukan remaja yang termasuk dalam bentuk aksi kolektif yang dinilai positif oleh masyarakat. Dengan rumusan masalah bagaimana upaya Komunitas Pecinta Motor Remaja di Tanjungpinang untuk mendapatkan penilaian positif dari masyarakat?. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana perilaku komunitas pecinta motor remaja di Tanjungpinang. Teori Olson Mancur mengemukakan keterlambatan seseorang dalam aktivitas kolektif didorong kepentingan pribadi dan tingkat kepentingan dari sumber aksi. Metode penelitian menggunakan Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan informan penelitian yaitu berjumlah tujuh orang dari perwakilan pecinta motor remaja Tanjungpinang. Analisis pengolahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan keabsahan data dari wawancara penelitian, dengan upaya komunitas pecinta motor agar mendapatkan penilaian positif masyarakat dengan melakukan aksi sosial, solidaritas keagamaan, diskusi melalui kopdar, dan Event Olahraga Road Race. Hasil temuan penelitian diperoleh dari perilaku remaja yang tergabung dalam komunitas pecinta motor Tanjungpinang yaitu mereka dapat belajar mengenal modifikasi (bengkel motor). Bentuk upaya yang dilakukan komunitas pecinta motor di Tanjungpinang antara lain mengadakan bakti sosial yaitu dapat memberikan nilai positif dengan gerakan gotong royong, berbagi sembako membantu bencana alam. Kegiatan keagamaan di bulan ramadhan berbagi takjil, mengunjungi panti asuhan dan mengikuti kegiatan besar islam, dan kegiatan sholat jamaah keliling disebut bikers subuhan. Kegiatan diskusi dari aksi kopdar bertujuan menjalin kebersamaan antar sesama komunitas dari kegiatan ini bertujuan untuk menambah pertemanan membahas kegiatan otomotif. Kegiatan Event Olahraga Road Race yaitu untuk mengukuh kekuatan antar sesama komunitas melalui ajang balapan motor secara resmi untuk menyalurkan bakat yang melahirkan atlet balap motor untuk bersaing di Event Nasional.

Kata Kunci: *Perilaku Remaja, Komunitas Pecinta Motor, Aksi Sosial*

## Abstract

The existence of the Tanjungpinang motorcycle lovers community began with the hobby of teenage children in the field of automotive. The behavior of the Motor Lovers Community referred to by this study is the existence of various activities carried out by teenagers that are included in the form of collective action that is considered positive by the community. With the formulation of the problem how do the efforts of the Youth Motor Lovers Community in Tanjungpinang to get a positive assessment from the community? The purpose of this research wants to know how the behavior of the teenage motorcycle lovers community in Tanjungpinang. Olson's theory of the Crush suggests that a person's delay in collective activity is driven by personal interests and the level of interest of the source of action. The research method uses a qualitative research type with descriptive and informant detection of research, which is seven people from representatives of motorcycle lovers of Tanjungpinang teenagers. Data processing analysis uses triangulation techniques that check the interpretation of data from research interviews, with the efforts of the motorbike community to get a positive assessment of the community by conducting social actions, religious solidarity, discussions through kopdar, and Road Race Sports Event. The results of the research findings obtained from the behavior of teenagers who are members of the Tanjungpinang motorcycle lovers community that they can learn to recognize modifications (motor workshop). The form of efforts made by the motorcycle lovers community in Tanjungpinang among others held social services that can provide positive value with the mutual cooperation movement, sharing food to help natural disasters. Religious activities in Ramadan share taajil, visit orphanages and follow large Islamic activities, and the activities of traveling worshippers are called dawn bikers. The discussion of the Kopdar action aims to establish togetherness among fellow communities from this activity aims to increase friendships discussing automotive activities. Road Race Sports Event is to strengthen the strength of fellow communities through the official motorcycle racing event to channel the talent that gave birth to motorcycle racing athletes to compete in the National Event.

Keywords: *Teenage Behavior, The Community of Motorcycle Lovers, The Action of The Atmospher*

## PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas remaja dalam pecinta motor berawal dari saling bertukar informasi diantara komunitas dan akhirnya bergabung dalam gaya hidup komunitas pecinta motor, saling memperkuat solidaritas remaja dalam kegiatan aksi sosial. Pada umumnya di Indonesia pecinta motor banyak berkembang di kota besar antara lain Jakarta, Bandung, Medan. Seiring dengan perkembangan zaman komunitas pecinta motor telah tersebar luas di berbagai kota di Indonesia termasuk Tanjungpinang.

Berkaitan dengan komunitas pecinta motor yang menjadi trend di kalangan remaja, didukung dengan hasil penelitian Abraham (2019) bahwa sepeda motor klasik merupakan salah satu jenis sepeda motor yang pernah diproduksi di tahun-tahun lalu. Saat ini, sepeda

motor klasik menjadi salah satu trend otomotif kendaraan roda dua yang cukup banyak diminati oleh masyarakat, diantaranya kolektor motor (orang yang mempunyai *hobby* mengkoleksi sepeda motor).

Sementara itu keberadaan komunitas pecinta motor di Tanjungpinang berasal dari latar belakang sosial masyarakat baik di lingkungan remaja yang masih bersekolah, di mana mereka menyatukan pemikiran bahwa dengan bersepeda motor dapat dijadikan wadah berkumpulnya para remaja dan dapat menambah pengalaman terkait dengan dunia otomotif (pemeliharaan, perawatan, modifikasi kendaraan bermotor).

Pecinta motor rata-rata berawal dari sekumpulan anak muda Tanjungpinang yang suka melakukan aksi balapan liar dengan menentang bahaya pada waktu malam (dini hari) di jalan raya. Namun dengan terbentuknya komunitas tersebut maka para remaja memiliki hubungan emosi yang sama sehingga mengalami perubahan dari melakukan hal negatif. Tetapi sebaliknya para remaja yang bergabung dalam komunitas pecinta motor Tanjungpinang telah melakukan berbagai bentuk kegiatan baik positif diantaranya bakti sosial, membantu bencana alam, kegiatan keagamaan, kegiatan Kopi Darat (kopdar) dan event *olahraga road race* bekerja sama dengan komunitas IMI (Ikatan Motor Indonesia).

Pandangan masyarakat yang masih beranggapan negatif terhadap keberadaan komunitas pecinta motor remaja Tanjungpinang, oleh sebab itu mereka harus menunjukkan berbagai aktivitas yang bersifat positif. Di mana bentuk perilaku komunitas pecinta motor yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan sosial yang dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat walaupun masih belum sepenuhnya diterima.

Keberadaan komunitas pecinta motor ini semakin besar sehingga menjadi beberapa kelompok motor dengan memiliki tujuan yang sama atau berkontribusi positif bagi masyarakat. Adapun yang menjadi fenomena permasalahan yang diperoleh dari observasi di lapangan berkaitan dengan perilaku remaja yang bergabung dalam komunitas pecinta motor dapat dipaparkan sebagai gejala sebagai berikut : 1) Kegiatan dan keberadaan pecinta motor remaja tersebut terkadang meresahkan masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya kegiatan positif agar masyarakat menerima keberadaan komunitas motor. 2) Perilaku remaja dalam aksi sosial masih belum terlaksana secara rutin hanya dilakukan sebagian komunitas pecinta motor saja sehingga masyarakat tidak mengetahui manfaat dari terbentuknya komunitas pecinta motor di Tanjungpinang. 3) Keberadaan komunitas pecinta motor remaja di Tanjungpinang masih belum sepenuhnya diterima masyarakat, maka para remaja melakukan upaya untuk mendapat nilai positif dengan mengadakan Event *Road Race* maupun diskusi tentang Otomotif.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas penelitian mendalam dengan judul "Perilaku Komunitas Pecinta Motor Remaja di Tanjungpinang" guna memberikan gambaran bagaimana perilaku remaja agar dapat membuat kegiatan aksi sosial yang bermanfaat sehingga mendapatkan dukungan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut di lingkungan masyarakat Tanjungpinang.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini ditentukan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berdasarkan fakta apa adanya yang diperoleh dari berbagai informasi di lapangan terkait dengan fenomena yang terjadi dengan permasalahan perilaku pecinta motor remaja Tanjungpinang. Menurut Bagong dan Sutina (2013) bahwa penelitian kualitatif berakar dari paradigma interpretatif, maka penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri tersendiri. Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Adapun informan yang diteliti yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dengan permasalahan tentang perilaku komunitas pecinta motor remaja Tanjungpinang. Pada penelitian kualitatif untuk melakukan teknik analisa data menggunakan teknik triangulasi yang dijelaskan Moleong (2005:230) merupakan teknik memeriksa keabsahan data memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk pengecekan, membandingkan data tersebut. Adapun pemeriksaan data informan dari sumber lain meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam maupun dokumentasi secara serentak." Dalam analisa penelitian hasil wawancara dengan semua informan (Komunitas Pecinta Motor) yang dijadikan sebagai informan di olah dari hasil jawaban maupun observasi di lapangan berkaitan dengan upaya komunitas pecinta motor remaja untuk mendapatkan penilaian positif dari masyarakat Tanjungpinang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perilaku Komunitas Pecinta motor di Tanjungpinang

Perilaku dipandang sebagai perbuatan yang dilakukan seseorang baik bersifat positif maupun bersifat negatif. Pada dasarnya perilaku yang dilakukan seseorang berkaitan dengan tingkahlakunya dalam aktivitas mereka sebagai perubahan yang bisa diamati maupun dipengaruhi kepribadian seseorang. Di dalam penelitian ini perilaku yang dimaksud merupakan perilaku yang berkaitan dengan Komunitas Pecinta Motor kalangan remaja yang ikut dalam salah satu anggota komunitas motor di Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan hasil wawancara dari semua informan berkaitan dengan aktivitas remaja yang tergabung dalam komunitas pecinta motor remaja di Tanjungpinang yaitu, untuk

menarik simpati masyarakat mereka menunjukkan perilaku yang baik. Adapun bentuk kegiatan yang ditonjolkan adalah dengan membuka lapangan pekerjaan baru bagi remaja yang ingin belajar modifikasi (bengkel motor) mulai perawatan motor untuk meringankan anggota sampai membuat konsep untuk berbagai jenis motor *chopper, japstyle bobber*.

Aksi remaja dalam perilakunya sebagai pecinta motor yaitu dari hasil penelitian untuk diterima masyarakat mereka menunjukkan berbagai bentuk aksi positif yang berfokus pada kelompok pecinta motor dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi remaja maupun berbagi dalam pengetahuan modif (bengkel motor).

## Upaya Komunitas Pecinta motor Remaja Tanjungpinang Mendapat Penilaian Positif Masyarakat

### 1. Mengadakan Bakti Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dari semua informan berkaitan dengan kegiatan bakti sosial yang dilakukan komunitas pecinta motor remaja di Tanjungpinang yaitu, untuk menarik simpati masyarakat tidak semua komunitas motor melakukan kegiatan negatif. Namun untuk mendapatkan nilai positif dari masyarakat, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu para remaja yang tergabung dengan komunitas motor tersebut melakukan hal positif seperti ikut terlibat dalam kegiatan bakti sosial, melakukan kerja sama dengan masyarakat maupun komunitas pecinta motor lainnya dalam membantu masyarakat Tanjungpinang.

Adapun bentuk kegiatan bakti sosial yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu sosialisasi tentang kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan, membantu bencana alam, banjir atau kebakaran. Selain itu perilaku komunitas pecinta motor yang positif yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan yang dibutuhkan masyarakat Tanjungpinang seperti gotong royong, membersihkan selokan dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan dari penjelasan tokoh masyarakat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk kegiatan bakti sosial yang dilakukan remaja yang tergabung dalam komunitas pecinta motor dinilai banyak hal-hal yang positif yang harus dibuat anak muda. Hal ini juga dijelaskan (HZ) kegiatan yang perlu dipublikasikan agar bisa diterima oleh masyarakat dari bentuk nyata aksi sosial seperti ikut menyalurkan program bantuan pemerintah berupa sembako dan melakukan promosi berkendara dan bagaimana berperilaku dalam berkendara yang baik sehingga dapat diterima masyarakat Tanjungpinang.

Pada hasil penelitian yang diperoleh dari semua jawaban dari informan komunitas pecinta motor yaitu untuk diterima masyarakat mereka melakukan berbagai kegiatan bakti

sosial yang bersifat positif. Artinya kegiatan tersebut termasuk dari aksi kolektif remaja yang memiliki tujuan yang sama untuk terlibat di dalam gerakan sosial. Hal ini didukung dengan pendapat Olson, Mancur (1965:9) yang menjelaskan bahwa gerakan sosial terjadi karena adanya kepentingan individu yang tidak terakomodir kemudian dihimpun menjadi sebuah kepentingan kelompok. Dalam kaitannya dengan gerakan sosial yang dimaksud yaitu adanya aksi kolektif yang dilakukan remaja di lingkungan masyarakat karena adanya aktivitas yang dilakukan secara kolektif. Adapun bentuk aksi bantuan sosial yang dilakukan pecinta motor sebagai upaya yang dilakukan mereka agar diterima masyarakat terlihat pada gambar berikut ini



Gambar 1. Bakti Sosial Berbagi Sembako

Gerakan sosial yang dilakukan para pecinta motor harus disusun secara terencana dengan melaksanakan bakti sosial yang digerakan masing-masing komunitas pecinta motor antara lain : Anak Melayu Bersatu, Supra X Tanjungpinang, We Nego Cegill, Omerta Mc. Indonesia, Aman Club, SatuRasiRasa, dan Supra Bike Community. Dimana kegiatan bakti sosial yang dilakukan komunitas pecinta motor Tanjungpinang tersebut dapat memberikan nilai positif dan masyarakat mendukung dengan adanya gerakan yang dilakukan mereka karena merasa peduli dan membantu kesulitan yang dirasakan masyarakat Tanjungpinang.

## 2. Meningkatkan Perilaku Solidaritas Pada Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan informan yaitu komunitas pecinta motor meliputi pecinta motor Anak Melayu Bersatu, Supra X Tanjungpinang, We Nego Cegill, Omerta Mc. Indonesia, Aman Club, SatuRasiRasa, dan Supra Bike Community.

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua informan dari pecinta motor Tanjungpinang, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku remaja yang tergabung dalam komunitas pecinta motor di Tanjungpinang rata-rata memiliki perilaku positif yaitu mereka tertarik bergabung dalam komunitas pecinta motor karena tingginya solidaritas pertemanan selain itu dapat melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat subuh bersama, mengadakan hari besar islam (Maulid Nabi) yang diadakan masyarakat. Meskipun tidak semua komunitas

pecinta motor melakukan kegiatan keagamaan tetapi dari observasi yang dilakukan berkaitan dengan solidaritas mereka dalam kegiatan keagamaan sangat bagus. Hal ini menunjukkan bahwa remaja yang tergabung dalam pecinta motor ternyata memiliki solidaritas yang bagus ada kegiatan keagamaan seperti yang dilakukan mereka berbagi takjil, untuk masyarakat maupun mengunjungi panti asuhan sebagai bentuk rasa kepedulian mereka terhadap kesulitan masyarakat.

Berdasarkan dari jawaban hasil wawancara dengan informan pecinta motor di Tanjungpinang, dan diperkuat pula dari pernyataan tokoh masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku positif yang dilakukan para remaja yang bergabung dalam komunitas pecinta motor Tanjungpinang yaitu mereka rata-rata tertarik masuk anggota komunitas karena memiliki solidaritas yang tinggi diantara teman sesama pecinta motor. Disamping itu kegiatan positif pada kegiatan keagamaan juga ada dilakukan ada juga mereka lakukan walaupun tidak semua pecinta motor ikut terlibat dalam kegiatan keagamaan tersebut.

Upaya yang dilakukan komunitas pecinta motor Tanjungpinang yang tergabung dalam berbagai kegiatan keagamaan yaitu dengan terlibat secara langsung pada kegiatan Hari Besar Islam Maulid Nabi SAW, berbagi takjil di bulan Ramadhan, maupun mengikuti kajian keislaman untuk dapat memperbaiki penilaian yang kurang baik terhadap komunitas pecinta motor di kalangan remaja. keadaan ini bertolak belakang dari hasil penelitian bahwa tidak semua komunitas pecinta motor melakukan aksi negatif.

Kemudian dalam menjalin solidaritas dan menjalin kepercayaan masyarakat ada beberapa komunitas pecinta motor seperti Anak Melayu Bersatu, Omerta Mc. Indonesia, SatuRasiRasa, dan Supra Bike Community, ternyata para anggota ikut mengikuti kegiatan keagamaan pada bulan ramadhan yaitu membagi takjil ke masyarakat, mengunjungi panti asuhan maupun ada juga yang aktif melakukan sholat berjamaah keliling mengunjungi masjid bersama anggota pecinta motor yang disebut komunitas Bikers Subuhan yang merupakan kumpulan dari semua komunitas pecinta motor yang tergabung dari para remaja.

### 3. Kegiatan Diskusi Melalui Aksi Kopdar (Kopi Darat)

Kegiatan kumpul sesama komunitas pecinta motor dikenal juga dengan istilah aksi kopdar atau kopi darat, dimana dengan diadakannya aksi ini bertujuan untuk memperkuat dengan antar komunitas pecinta motor, termasuk memperkenalkan anggota baru yang pada intinya untuk mempererat tali silaturahmi.

Berdasarkan dari semua penjelasan informan yang diperkuat oleh pernyataan tokoh masyarakat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Kopdar merupakan upaya dari perilaku positif yang dilakukan khususnya anak remaja pecinta motor di Kota Tanjungpinang. Adapun tujuan dari kegiatan Kopdar tersebut sangat positif antara lain untuk diskusi, menjalin silaturahmi pertemanan, menambah wawasan tentang motor, dapat malukan shearring seputar kehidupan pribadi mereka, selain itu juga dapat memperkenalkan jati diri mereka sebagai anggota komunitas pecinta motor yang dapat menarik para remaja lainnya untuk bergabung dalam memperluas anggota komunitas mereka masing-masing.

Adapun kegiatan Kopdar ini rata-rata dilakukan remaja pecinta motor, dimana kegiatan ini juga dapat dilakukan gabungan dari seluruh anggota komunitas dari masing-masing pecinta motor, dapat terlihat kegiatan Kopdar yang dilakukan para pecinta motor yang bergabung untuk menjalin keakraban yang disebut dalam kegiatan "Bold Rider Tanjungpinang" berupaya mendukung kegiatan positif bagi teman-teman komunitas otomotif, terlihat dari gambar di bawah ini :



Gambar 2 Kegiatan Kopdar Komunitas Pecinta Motor

Tampak dari gambar tersebut bahwa upaya yang dilakukan pecinta motor agar dinilai positif masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan kopdar untuk menjalin kebersamaan antar sesama komunitas maka para anggota mengikuti kegiatan diskusi dengan *tagline* yang diusung oleh Bold Riders yakni "*The Spirit of Brotherhood.*" diantaranya pecinta motor Astrea Grand, pecinta motor Vespa, Customs, Anak Melayu Bersatu, maupun pecinta motor SatuRasiRasa. Event Olahraga *Road Race*

Kegiatan komunitas pecinta motor juga melakukan berbagai bentuk event olahraga yang dikenal dengan *Road Race* yaitu kegiatan yang dilakukan terorganisasi berdasarkan jenis motor, kecepatan dan kapasitas motor yang dipakai untuk mengikuti event olahraga. Aksi ini biasanya bentuk ajang olahraga yang memperebutkan kejuaraan atau piala dari

pihak pemerintah maupun lembaga organisasi yang menjadi penyelenggara event olahraga *Road Race* tersebut.

Terkait dengan penjelasan (JM) tersebut bahwa kegiatan olahraga yang diikuti pecinta motor Supra X Tanjungpinang dalam Event Road Race bertujuan untuk melakukan hal yang positif dalam seputar pengetahuan di bidang otomotif sebagai upaya yang dilakukan mereka untuk diterima masyarakat bahwa tujuan mereka adalah untuk menambah pertemanan, selain itu sebagai salah satu cara untuk menarik anggota baru sehingga dapat merekrut anggota yang sejalan dengan komunitas Supra X Tanjungpinang. Terlihat pada gambar kegiatan event olahraga *Road Race* yang diadakan Walikota Tanjungpinang dalam kejuaraan daerah *Championship 2023*.



Gambar 3 Kegiatan Event Olahraga Road Race

Tampak dari gambar tersebut telah berlangsung kejuaraan *Championship 2023* yang diadakan di Sirkuit Senggarang, tampak kegiatan event olahraga ini diikuti dari berbagai komunitas pecinta motor Tanjungpinang. dengan kegiatan event olahraga *road race* ini bertujuan untuk menggali bakat para remaja yang *hobby* dengan olahraga ini akan melahirkan atlit-atlit balapan motor di Tanjungpinang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua informan dari pecinta motor Tanjungpinang, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan penilaian positif di lingkungan masyarakat yaitu para remaja yang tergabung dalam komunitas pecinta motor di Tanjungpinang mengikuti event olahraga *Road Race* yang diadakan Pemerintah Tanjungpinang dalam kejuaraan daerah yang didukung oleh komunitas pecinta motor Tanjungpinang.

Berdasarkan jawaban wawancara semua informan yang di perkuat dengan pernyataan Tokoh Masyarakat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan event olahraga *Road Race* yang didukung oleh Walikota Tanjungpinang, Sekretaris Daerah Tanjungpinang, dan Kepala Dinas Pendidikan Olahraga Tanjungpinang yang mengagas untuk menggelar *Championship* di Sirkuit Senggarang. Dari kegiatan ini merupakan upaya positif yang

dilakukan khususnya anak remaja pecinta motor di Kota Tanjungpinang. Adapun tujuan dari kegiatan event tersebut sangat positif antara lain untuk memupuk kekuatan antar sesama komunitas, melalui ajang balap motor secara resmi ini bertujuan untuk menyalurkan bakat para atlit melalui wadah resmi dan juga untuk menjaring atlit berbakat yang mampu bersaing di Event Nasional.



Gambar 4 Event Olahraga Road Race Cup Walikota

Dari gambar tersebut merupakan kegiatan event olahraga *Road Race* yang memperebutkan kejuaraan Walikota *Cup* yang diadakan di Sirkuit Dompok ternyata memberikan dampak positif sebagai upaya menyalurkan *hobby* dan bakat para remaja untuk melahirkan atlit-atlit pembalap nasional di Kota Tanjungpinang. Dengan kegiatan ini dapat menambah pengakuan dari masyarakat yaitu dengan terlaksananya kegiatan event *Road Race* dikalangan komunitas pecinta motor dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat artinya upaya yang dilakukan komunitas pecinta motor menunjukkan nilai positif dan menambah kepercayaan masyarakat dengan keberadaan komunitas pecinta motor dapat membawa kemajuan pada kegiatan olahraga balapan motor yang melahirkan atlit-atlit balapan tingkat nasional.

#### SIMPULAN

Keberadaan komunitas pecinta motor Tanjungpinang berawal dari hobi anak remaja dibidang otomotif dalam menambah pengetahuan ilmu modifikasi motor, maka terbentuklah komunitas pecinta motor remaja Tanjungpinang bertujuan untuk melakukan berbagai upaya mendapatkan penilaian positif dari masyarakat dengan melakukan aksi kegiatan sosial dari berbagai bentuk perilaku positif yang dalam aksi kegiatan sosial dari berbagai bentuk bakti sosial, solidaritas keagamaan, kopdar, dan mengagas even olahraga *Road Race* yang menjadi pembahasan penelitian ini dari latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut sebagai upaya mendapat penilaian positif dari masyarakat Tanjungpinang.

Upaya Komunitas Pecinta motor Remaja Tanjungpinang untuk mendapat penilaian positif masyarakat diantaranya dari hasil ketemuan penelitian sebagai berikut :1) Mengadakan bakti sosial yaitu kegiatan ini dilakukan komunitas pecinta motor Tanjungpinang bakti sosial dilakukan komunitas pecinta motor Tanjungpinang ternyata dapat memberikan nilai positif karena masyarakat mendukung dengan kegiatan sosial yang dilakukan remaja yaitu gerakan gotong royong, berbagi sembako, membantu bencana alam yang mereka adalah bentuk rasa kepedulian membantu kesulitan yang dirasakan masyarakat Tanjungpinang. 2) Mengikuti kegiatan keagamaan pada bulan Ramadhan yaitu membagi takjil ke masyarakat, mengunjungi panti asuhan, mengikuti kegiatan hari besar islam (*Maulid Nabi Saw*) maupun ada juga yang aktif melakukan sholat berjamaah keliling mengunjungi masjid bersama anggota pecinta motor dikenal sebagai komunitas bikers subuhan merupakan kumpulan dari semua komunitas pecinta motor yang tegabung dari para remaja. 3) Kegiatan diskusi dalam aksi kopdar bertujuan menjalin kebersamaan antar sesama komunitas, maka para remaja yang mengikuti kegiatan diskusi diusung *Bold Riders* yakni "*The Spirit of Brotherhood*", diantaranya pecinta motor Astrea Grand, pecinta motor Vespa, Customs, Anak Melayu Bersatu, maupun pecinta motor SatuRasiRasa. Kegiatan yang dilakukan satu bulan sekali, manfaatnya menambah pertemanan, diskusi yang hangat membahas kegiatan otomotif, mengadakan kegiatan hiburan berbagi *doorprize* untuk menjalin kekompakan komunitas motor Tanjungpinang. 4) Kegiatan *Event Olahraga Road Race* didukung berbagai pihak diantaranya Walikota Tanjungpinang, Sekretaris Daerah Tanjungpinang, dan Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Tanjungpinang dan DPRD Kota Tanjungpinang yang mengagas untuk menggelar *Championship* di Sirkuit Senggarang dan Dompok. tujuan kegiatan event olahraga tersebut sangat positif antara lain dapat memupuk kekuatan antar sesama komunitas, melalui ajang ajang kejuaraan daerah balap motor secara umum untuk menyalurkan bakat para atlit melalui wadah *road race* agar mampu bersaing di Event Nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Munawar, S. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Rieka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aris, Eko. SB. Setyawan. dan Udin. Kelik. (2010). *Buku Pintar Sepeda Motor*. Media Presindo Bagong, Suyatno dan Sutinah. (2013). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*.
- Harmianti. (2021). *Perilaku Menyimpang Geng Motor di Sinjai Barat (Studi Kasus Balapan Liar Remaja Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)*. (Diakses

November 2023, [Http//123dok.Com](http://123dok.Com).) Universitas Muhammadiyah Makasar

Hurlock, E. B. (1973). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta; Erlangga.

<http://www.liputan6.com>. *Kopdar Adalah Kegiatan Suatu Komunitas, Ketahui Manfaat Yang Diperoleh* (Silvi Estefina Subitmele 2023, Diakses Juli 2024)

<https://suarasiber.com>. Yusfreyendi 2023. *Pecah! Keceruan Kopdar Gabungan Bold Riders Tanjungpinang di Halaman Belakang Coffee & Eatery* (Diakses Juni 2024)

Jeremy Rischardson, P. G. *Sosiologi Pengantar*, Jakarta: Oxford university press

Jufri, M. (2019). *Analisis Kriminologi Terhadap Perilaku Geng Motor Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja di Kota Palu*. (Diakses Agustus 2023, Jurnal Katalogis, Volume 3 N. <http://media.neliti.com>)

Kartini Kartono. (1986). *Patologi Sosiologi 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta; Raja pers.

Narwoko, J Bagong dan Dwi. (2006). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana. Jakarta; Media Group.

Moleong, Lexy J (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Remaja Rosda Karya.

Mohammad Jamal Thorik. 2015. *Aksi kolektif dalam Bersepeda (Studi Banding Atas Segog Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe) dan (Jogja Friday Ride di Kota Jogjakarta)*. (Diakses Juni 2024, Jurnal Sosiologi Reflektif, Volume 9.

Oliver, P, Swo, D. Della Porta, dkk. *They Wiley-Blackwell Encyclopedia Of Social And Political Movements. Collective Action* (Collective Behavior doi: 10.10, 1–5.).

Olson, Mancur. (1965). *The Logic of Collective Action*. (Cambridge MA : Harvard University Press.

PresMedia. 2023. *Antisipasi Balap Liar, Polresta Tanjungpinang Kerahkan Puluhan Personel. Rabu, 29 Maret*. <https://presmedia>. Persada.

Rosyidah. (2017). *Aksi, Kolektif, "Veteran" Jawa Timur* (diakses Juni 2024 Skripsi Universitas Pembangunan Nasional)

Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Shadiqi, M. A. (2021). *Aksi Kolektif. Universitas Lambung Mangkurat. Jakarta: Penerbit Buku* (Diakses Juni 2024, Study Program of Psychology). <https://www.researchgate.net/publication/>.

Soejanto, A. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta; Rineka Cipta

Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, B. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar. (Edisi Revisi)*. Jakarta; Rineka Cipta

Sudarmin. (2017). *Analisis Perilaku Geng Motor Pada Remaja di Kota Makassar* (Diakses Januari 2024 Skripsi Makassar State University (UNM). [Http://Eprints.Unm.Ac.Id](http://Eprints.Unm.Ac.Id).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Jakarta; Alfabeta.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Yusiani, L. (2020). *Perilaku Komunitas Pecinta Motor Hsc (Honda Sport Custome) di Kabupaten Kediri*. Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.